

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada umumnya perbandingan kadar hemoglobin pada balita stunting dan non stunting terdapat perbedaan dimana ditemukan bahwa kadar hemoglobin rendah (anemia) lebih banyak ditemukan pada balita stunting dibandingkan dengan balita non stunting. Rata-rata kadar hemoglobin pada balita stunting (10,89 g/dL) berbeda dengan balita non- stunting rata rata kadar hemoglobinnya sebesar (11,99 g/dL).
2. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, kadar hemoglobin rendah (anemia) paling banyak pada kelompok stunting pada jenis kelamin laki laki dengan jumlah sebanyak 12 orang laki laki yang mengalami anemia.
3. Berdasarkan karakteristik usia kadar hemoglobin rendah paling banyak terjadi pada balita stunting pada usia 12 bulan, dengan total 6 (28%).

B. Saran

1. Bagi Masyarakat : Disarankan untuk menyebarkan informasi yang diperoleh dari penelitian ini secara luas kepada masyarakat, terutama kepada orang tua dan penyedia kesehatan anak. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pemantauan kadar hemoglobin pada balita stunting dan non stunting sebagai langkah awal dalam mengatasi masalah gizi buruk.

2. Bagi Instusi : Dianjurkan agar institusi pendidikan memanfaatkan karya Tulis ini sebagai sumber pembelajaran dan referensi untuk mahasiswa yang tertarik melakukan penelitian lebih lanjut terkait perbandingan kadar hemoglobin pada balita stunting dan non stunting . Hal ini dapat mendukung pengembangan pengetahuan dan pemahaman dalam bidang hematologi serta gizi anak.
3. Bagi Peneliti : Disarankan untuk melanjutkan penelitian yang lebih lanjut dan lebih mendalam terkait dampak kadar hemoglobin pada balita stunting dan non stunting. Pemahaman yang diperoleh dari penelitian ini dapat membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan intervensi yang efektif dalam mengatasi gizi buruk pada balita.